

# PROSES PERBAIKAN KONTAINER GUNA MENINGKATKAN KINERJA DI PT X SURABAYA

Stefanny Jolanda Satriobudi

## Abstrak

PT X Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran ekspor dan impor barang dengan kegiatan menyediakan dan mengelola serta menampung seluruh pemesanan kontainer yang akan digunakan oleh perusahaan lain untuk pengiriman barang. Kontainer yang disediakan oleh PT X Surabaya haruslah dalam kondisi yang layak untuk digunakan. Pihak eksportir tentunya memilih kontainer dalam kondisi yang baik guna menghindari kerusakan barang yang akan diekspor. Kontainer dalam kondisi yang kurang layak (*damage*) haruslah diperbaiki guna menekan biaya pembelian kontainer baru yang tentunya akan menambah arus kas pengeluaran PT X serta guna kelancaran kegiatan ekspor impor. Artikel ini mengenai, Untuk mengetahui proses perbaikan *container repair* dalam pelayaran internasional. Mempelajari masalah-masalah *container repair* yang dapat menghambat kinerja perusahaan serta cara penyelesaiannya. Berkenaan dengan proses perbaikan kontainer yang memakan waktu cukup lama dan mempengaruhi kinerja di PT Xc, dimana perbaikan kontainer menjadi salah satu tonggak utama dalam kemajuan bisnis PT X.

Kata kunci: Petikemas, proses perbaikan

## *Abstract*

*PT X Surabaya is a company engaged in the export and import shipping goods by providing activities and manage and accommodate all bookings containers to be used by other companies for the delivery of goods. Containers provided by PT X Surabaya must be in proper condition for use. The exporter must choose containers in good condition in order to avoid damage to the goods to be exported. Containers under conditions which are less viable (damage) should be improved to reduce the cost of purchasing new containers which would add cash flow expenditures PT X as well as for the smooth export and import activities. This article is about, to know the process of improvement in the international shipping container repair. Studying the container repair problems that can hinder the performance of the company and how its completion. With regard to the container repair process takes a long time and affect performance in PT Xc, which fixes the container to be one of the major milestones in the progress of the business of PT X.*

*Keywords: Container, process improvement*

## **PENDAHULUAN**

PT X Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran ekspor dan impor barang dengan kegiatan menyediakan dan mengelola serta menampung seluruh pemesanan kontainer yang akan digunakan oleh perusahaan lain untuk pengiriman barang. Selain itu PT. X Surabaya menyediakan kapal yang siap mengangkut kontainer milik PT. X atau milik perusahaan pelayaran lainnya, dan merinci jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal serta proses pengurusan data-data dari kapal tersebut.

Kontainer yang disediakan oleh PT. X Surabaya haruslah dalam kondisi yang layak untuk digunakan. Pihak eksportir tentunya memilih kontainer dalam kondisi yang baik guna menghindari kerusakan barang yang akan diekspor. Kontainer dalam kondisi yang kurang layak (*damage*) haruslah diperbaiki guna menekan biaya pembelian kontainer baru yang tentunya akan menambah arus kas pengeluaran PT X serta guna kelancaran kegiatan ekspor impor.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Pelayaran**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran Bab I Pasal 1 mendefinisikan Pelayaran sebagai satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritim. Pelayaran di Indonesia mulai berkembang pesat seiring dengan berjalannya waktu dan kapasitas pengiriman barang ke luar negeri dengan kata lain disebut ekspor barang.

### **Pengertian Peti Kemas**

Dalam proses pengiriman barang ke luar negeri atau yang sering disebut dengan ekspor memerlukan media dalam memuat barang tersebut. Media yang digunakan untuk memuat barang yang siap ekspor adalah dengan menggunakan peti kemas atau yang biasa disebut kontainer. Menurut Koleangan (2008:6), “*Container* adalah semua media dimana didalamnya dapat dimasukkan sesuatu barang, atau tempat mengisi barang”. Sebagai contoh ialah kotak jerrigen plastik, drum dan lain-lain.

### **Jenis Kontainer**

Menurut Koleangan (2008:6-7), jenis *container* adalah : (a). *General cargo container* , (b). *Thermal containers* , (c). *Tank container* , (d). *Dry bulk* , (e). *Platform container* , (f). *Specials container*.

## **Logistik**

Pengertian logistik menurut Bowersox & Ali (2002:13) adalah proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, sukucadang dan barang jadi dari para *supplier*, diantaranya fasilitas-fasilitas perusahaan dan kepada para pelanggan.

## **Tujuan logistic**

Menurut Bowersox & Ali (2002:13), “Tujuan Logistik adalah menyampaikan barang jadi dan bermacam-macam material dalam jumlah yang tepat pada waktu dibutuhkan, dalam keadaan yang dapat dipakai, ke lokasi dimana ia dibutuhkan, dan dengan total biaya yang terendah”.

## **Kinerja**

Menurut Kusnadi (2002:264), “Kinerja adalah setiap gerakan, perbuatan, pelaksanaan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan atau target tertentu”. Sedangkan menurut Mangkunegara (2005:67), istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

## **Pengertian ROP**

Berdasarkan Assauri (2008), pengertian ROP (*Reorder Point*) adalah suatu titik dimana perusahaan harus melakukan pemesanan kembali apabila persediaan bahan yang terdapat di dalam perusahaan telah mencapai titik tertentu. Ada dua jenis pemesanan yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut ini.

### **1. Reorder Point System**

*Reorder Point System* adalah suatu cara pemesanan bahan yang dilakukan apabila persediaan yang ada telah mencapai tingkat tertentu. Jadi dengan *reorder point system*, ditentukan jumlah persediaan pada tingkat tertentu yang merupakan saat untuk melakukan pemesanan.

### **2. Order Cycle System**

*Order Cycle System* adalah suatu cara pemesanan bahan di mana jarak atau interval waktu dari pemesanan tetap. Misalnya: tiap minggu atau tiap bulan.

### **Pengertian Economic Order Quantity (EOQ)**

Menurut Heizer dan Render (2005:320), “EOQ adalah salah satu teknik pengendalian persediaan tertua dan paling terkenal”. Teknik ini relatif mudah digunakan, tetapi didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut ini

1. Tingkat permintaan diketahui dan bersifat konstan.
2. *Lead Time* waktu antara pemesanan dan penerimaan pesanan diketahui dan bersifat konstan.
3. Persediaan diterima dengan segera. Dengan kata lain, persediaan yang dipesan tiba dalam bentuk kumpulan produk, pada satu waktu.
4. Tidak mungkin diberikan diskon.
5. Biaya variabel yang muncul hanya biaya pemesanan dan biaya penyimpanan persediaan sepanjang waktu.
6. Keadaan kehabisan stok (kekurangan) dapat dihindari sama sekali bila pemesanan dilakukan pada waktu yang tepat.

## **PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

### **1. Proses Perbaikan Kontainer**

Setiap perusahaan atau bidang usaha pasti memiliki permasalahan yang wajib untuk diselesaikan guna memperbaiki kinerja dari perusahaan tersebut. Berbagai macam cara dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut. PT. X juga memiliki banyak tantangan dalam menjalankan perusahaan pelayaran di Surabaya. Kontainer merupakan kunci dalam perusahaan pelayaran.

Peti kemas yang digunakan oleh PT. X haruslah bersifat kuat dan dapat digunakan berulang kali guna mengurangi pembiayaan pembelian kontainer baru yang tentunya memakan biaya yang cukup besar. Kondisi kontainer diharapkan selalu baik agar pihak *shipper* dapat menyimpan barang yang akan dikirim dengan perasaan aman.

Logistik memegang peranan penting dalam penentuan daya saing suatu organisasi. Daya saing dapat dilihat dari dua dimensi yaitu keunggulan nilai yang berarti pelanggan bukan membeli produk tetapi membeli nilai. Sebuah organisasi atau perusahaan dapat disebut “lebih

baik” bila mempunyai keunggulan nilai yang dapat memuaskan pelanggannya. Pemeriksaan ini dilakukan guna mengetahui jenis perbaikan seperti apa yang akan dilakukan pada kontainer sehingga tepat sasaran. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh *vendor repair* yang telah ditunjuk oleh Depo akan diterbitkan lembar *Estimate Of Repair* (EOR) setelah itu akan diterbitkan surat *stack damage* yang menerangkan bahwa kontainer dalam kondisi *damage*. Akan tetapi kontainer masih belum dapat diperbaiki karena harus dilakukan pengecekan ulang dan persetujuan perbaikan kontainer oleh *surveyor* yang telah ditunjuk oleh *principal* (PIL).

Proses perbaikan kontainer membutuhkan waktu yang sangat lama dikarenakan kehabisan material yang digunakan untuk perbaikan kontainer. Hal ini dikarenakan depo PT. X Surabaya memperbaiki segala jenis kontainer. Persediaan material dalam memperbaiki kontainer tentu berbeda-beda tergantung jenis kerusakan yang ada. Perusahaan diharuskan memesan kembali material-material yang dibutuhkan guna meningkatkan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan dalam memperbaiki kontainer yang rusak.

Solusi yang dapat diberikan oleh penulis untuk menjawab tujuan dari kegiatan pelaksanaan PKL di PT. X sebagai berikut ini.

- a. Proses perbaikan kontainer dinilai lama dikarenakan material yang dibutuhkan mengalami kekurangan stok sehingga harus memesan terlebih dahulu dalam setiap perbaikan kontainer. Untuk merubah keadaan ini sebaiknya pihak *equipment* dapat menerapkan *Reorder Point System* (Assauri, 2008) yaitu menentukan jumlah persediaan material pada tingkat tertentu yang disesuaikan dengan kerusakan kontainer yang sering terjadi di PT. X. Hal ini perlu dilakukan untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan dalam proses perbaikan kontainer. Pekerja tidak lagi harus menunggu material yang dibutuhkan tetapi dapat langsung mengerjakan perbaikan kontainer. Selain itu pihak *equipment* dapat menerapkan metode EOQ (Heizer & Render, 2005:320) guna mengendalikan persediaan material untuk dapat menentukan kuantitas pembelian yang optimal. Dengan EOQ, perusahaan akan dapat menentukan berapa jumlah pesanan material yang paling ekonomis dengan ditentukannya kebutuhan dalam periode tertentu, biaya pesan, dan biaya simpan.
- b. Berkaitan dengan ketersediaan kontainer jenis OT sebaiknya pihak *equipment* menerapkan *Order Cycle System* (Assauri,2008) yaitu dengan melakukan pemesanan beberapa kontainer sehingga ada *stock* kontainer jenis OT di depot dimana interval waktu

dari pemesanan tetap. Selain itu pihak *equipment* juga dapat menghubungi perusahaan yang biasa menggunakan kontainer jenis OT agar melakukan pemesanan terlebih dahulu (*preorder*). Selain itu dapat juga menggunakan metode EOQ guna menghindari kehabisan atau kekurangan *stock* agar pemesanan dapat dilakukan dengan tepat waktu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

PT. X adalah perusahaan pelayaran dengan jalur International. PT. X dikhususkan menjadi booking agent dengan tujuan membantu perusahaan-perusahaan yang ingin melakukan kegiatan ekspor impor ke seluruh negara di dunia. PT. X juga menyediakan depot kontainer dan jasa pengangkutan darat (*trucking*) sebagai penambah kenyamanan bagi pihak perusahaan yang ingin melakukan kegiatan ekspor impor.

Kualitas PT. X dalam menangani pemesanan kontainer ditunjang melalui cepatnya pelayanan dalam merespon keinginan pihak *shipper*. Hal ini ditunjukkan melalui bagi pelanggan lama dapat melakukan pemesanan melalui *fax* atau email dalam jumlah kontainer yang banyak. Selain itu PT. X juga memberikan tenggang waktu pembayaran extra bagi pelanggan lama.

Dari kegiatan PKL selama satu bulan di PT. X Surabaya, terdapat beberapa permasalahan yang menarik perhatian penulis, yang menjadi pembahasan dalam laporan PKL ini adalah berkenaan dengan proses perbaikan kontainer yang memakan waktu cukup lama dan mempengaruhi kinerja di PT. X, dimana perbaikan kontainer menjadi salah satu tonggak utama dalam kemajuan bisnis PT. X. Apabila kontainer tidak siap pada saat *shipper* melakukan pinjaman kontainer maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam hal ketepatan dan kecepatan penyediaan kontainer. Maka dari itu PT. X harus menjaga ketepatan dan kecepatan dalam hal proses

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan kesimpulan yang telah didapat diatas adalah

- a. Pihak *equipment* dapat menerapkan *Reorder Point System* dan metode EOQ guna mengendalikan persediaan material untuk dapat menentukan kuantitas pembelian yang optimal. Selain itu juga dapat melakukan *record* waktu perbaikan kontainer guna meningkatkan kinerja karyawan dalam proses perbaikan kontainer.

- b. Ketersediaan kontainer jenis OT sebaiknya pihak equipment menerapkan *Order Cycle system* dan metode EOQ sehingga memungkinkan adanya *stock* kontainer jenis OT di depo dimana interval waktu dari pemesanan tetap.

## DAFTAR PUSTAKA

- About PIL,(2013),diambil dari <http://www.pilship.com> (diakses 08 Maret 2014).
- Assauri, Sofjan. (2008).*Manajemen produksi dan operasi*.Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. (diakses 21 Maret 2014).
- Bowersox, Donald J. 2002.*Manajemen Logistik Jilid II*.Jakarta: BumiAksara. diambil dari <http://eprints.upnjatim.ac.id/1478/1/File1.pdf>.(diakses 21 Maret 2014).
- Capt.R.P.Suyono.*Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*. Jakarta, PPM, 2003, halaman 179.
- Dwiantara, Lukas. 2008. *Manajemen Perbekalan*. Yogyakarta.
- Kusnadi, HMA. 2002.*Masalah Kerjasama Konflik dan Kinerja*. Torada. Malang.
- Koleangan, D. (2008). *Sistem Peti Kemas (Container System)*. Jakarta. diambil dari <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2s1teknikkapal/206212013/bab2.pdf> (diakses 10 April 2014).
- Mangkunegara, A.P. 2005.*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Rosda, Bandung. diambil dari <http://thesis.binus.ac.id/Asli/Bab2/2009-2-00517-AK%20Bab%202.pdf> (diakses 15 April 2014).
- Render, Barry dan Jay Heizer. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*. Edisi Tujuh (buku ke dua). Jakarta: Salemba Empat. diambil dari <http://thesis.binus.ac.id/Asli/Bab2/2009-2-00517-AK%20Bab%202.pdf> (diakses 15 April 2014).
- Suyono, RP, Capt. 2003. *Shipping, Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab I Pasal.